

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang digunakan manusia terdiri dari satuan kebahasaan. Satuan kebahasaan dari yang terluas sampai dengan yang terkecil adalah wacana, kalimat, klausa, frasa dan fonem. Salah satu satuan kebahasaan adalah kalimat. Melalui kalimat, gagasan dapat diungkapkan dengan cukup lengkap. Karena itu, para ahli mendefinisikan kalimat sebagai berikut, kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisikan pikiran yang lengkap (Chaer 2010:240). Sedangkan menurut Ramlan (2001:25), kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

Ditinjau dari segi struktur dan arti atau isi yang terkandung di dalamnya, kalimat bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni : kalimat berita (kalimat deklaratif), kalimat tanya (kalimat interogatif), dan kalimat perintah (kalimat imperatif). Dari segi arti, kalimat berita (kalimat deklaratif) dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: (1) kalimat berita (kalimat deklaratif) yang berisikan pernyataan-pernyataan dan (2) kalimat berita (kalimat deklaratif) yang berisikan ungkapan perasaan. Kalimat tanya (kalimat interogatif) mempunyai kemungkinan arti yang berbeda-beda, tergantung dari segi yang ditanyakan dan yang diperlukan jawaban. Secara umum, jawaban yang ada dapat dibedakan atas tiga macam, yakni: (1) responsi total, (2) responsi parsial, dan (3) tanpa responsi. Kalimat perintah (kalimat imperatif) adalah kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita hendaki. Berdasarkan kedudukan pemberi perintah dan si penerima perintah,

kemungkinan arti kalimat perintah dapat dibedakan menjadi: (1) komando/aba-aba, (2) perintah/suruhan, (3) permintaan, (4) permohonan, (5) harapan/doa, dan (6) seruan.

Menurut Chaer (2006:349) kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyatakan berita atau pernyataan untuk diketahui oleh orang lain (pendengar atau pembaca). Kalimat ini dibentuk dari sebuah klausa, dua buah klausa, tiga buah klausa, atau juga lebih; atau dalam wujud kalimat sederhana, kalimat luas rapatan; kalimat luas setara; kalimat luas bertingkat; maupun kalimat kompleks, sesuai dengan besarnya atau luasnya isi berita yang ingin disampaikan. Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara atau pendengar untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya. Dalam bahasa lisan, kalimat deklaratif memiliki intonasi netral dan dalam bahasa ragam tulisan diakhiri dengan tanda titik (.)(Christ, dkk. 1994:44) .

Christ, dkk. (1994: 45) menyebutkan bahwa kalimat interogatif ialah semua tuturan atau ungkapan bahasa dari seseorang yang menghendaki adanya jawaban sesuatu hal atau masalah orang lain (pendengar atau pembaca). Kalimat interogatif memiliki pengertian sebagai kalimat yang di dalamnya mengandung pertanyaan. Kalimat ini berfungsi untuk menanyakan suatu informasi kepada orang lain. Dalam ragam lisan, intonasi kalimat tanya jatuh pada bagian akhir kalimat atau pada hal-hal yang ditanyakan oleh si pembicara. Dalam ragam tulisan kalimat tanya ditandai dengan tanda tanya (?).

Christ, dkk.(1994:48) menyebutkan bahwa kalimat perintah adalah semua tuturan atau ucapan seseorang yang menghendaki agar si pendengar atau pembaca melakukan sesuatu yang tercantum dalam tuturan itu. Perbuatan yang dikehendaki

oleh si penutur merupakan suatu keharusan yang mesti diikuti oleh yang diperintah. Kalimat imperatif biasanya dapat dilihat dari intonasi pembicaraan. Kalimat imperatif diucapkan (bahasa lisan) oleh penutur dengan nada/ intonasi yang tinggi, sedangkan dalam bahasa tulis kalimat imperatif ditandai dengan penggunaan tanda seru (!) pada akhir kalimat. Namun demikian tidak menutup kemungkinan jika kalimat imperatif dituturkan dengan intonasi yang datar bergantung pada kondisi tertentu.

Jenis-jenis kalimat di atas biasanya muncul dalam berbagai kegiatan komunikasi lisan. Khususnya kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang sering terdapat dalam komunikasi lisan yang berupa *talk show* yang disiarkan di Metro Tv. *Talk show* tersebut merupakan tontonan yang gemar dilihat oleh peneliti antara lain *talk show* yang bernama “Kick Andy”. Dalam acara tersebut terdapat beberapa fenomena banyak sekali yaitu jenis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Hal itu disebabkan sering sekali terjadi tanya jawab antara “Kick Andy” dan narasumber dengan menggunakan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.

Ketika peneliti menonton acara *talk show* “Kick Andy” di Youtube bulan November 2017 dengan tema “Bunuh Diri, No Way !” peneliti menemukan kalimat seperti berikut :

- (1) Kick Andy : “**Yana, katanya pernah berniat bunuh diri ?**”(B. 1. 108)
 Yana : “Iya, beberapa kali berniat dan melakukan.”

Dialog (1) mengandung kalimat interogatif. Kalimat yang digunakan “Kick Andy” adalah kalimat interogatif responsi total. Yang dimaksud dengan responsi total adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk seluruh isi kalimat tanya. Bentuk jawabannya ialah “ya” atau “tidak”. Pada kalimat tersebut “Kick Andy” bertanya apakah Yana pernah berniat melakukan bunuh diri dan Yana menjawab “iya”. Artinya, Yana pernah berniat melakukan bunuh diri.

Berikutnya masih dengan narasumber yang sama yaitu Yana, peneliti menemukan kalimat sebagai berikut :

- (2) Kick Andy : “Katanya Yana pernah mengalami pelecehan seksual ?”
 Yana : “Pernah, pelecehan seksual terjadi karena tubuh saya yang besar. Karena badan saya yang lebih besar dari sekarang ini. Sampai waktu dulu saya pulang sekolah naik angkot. Saya duduk dipojok ada laki-laki di belakang saya paruhbaya dia menarik pakaian dalam saya dari belakang kemudian dia mengeluarkan alat kelaminnya. Dan anehnya disitu banyak penumpang tetapi diam tidak ada yang bela saya akhirnya saya turun dari angkot. **Saya rasanya hancur, saya benci terlahir perempuan, saya benci sama tubuh saya sendiri**, itu yang membelakangi saya ingin bunuh diri. (A. 4. 45)

Dialog (2) mengandung kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan kebencian. Dalam dialog tersebut ditandai dengan kalimat “*Saya rasanya hancur, saya benci terlahir perempuan, saya benci sama tubuh saya sendiri*”. Kalimat tersebut mengungkapkan rasa kebencian Yana karena dia terlahir perempuan. Dia mengalami pelecehan beberapa kali semenjak SMA sampai kuliah sampai akhirnya dia berniat ingin bunuh diri.

- (3) Kick Andy : “Kalau ada perempuan-perempuan yang menonton acara ini atau keluarga-keluarga yang menonton acara ini yang kemudian mengalami peristiwa atau kejadian yang sama dengan Yana. Apa nasihat Yana untuk mereka agar tidak cenderung ingin bunuh diri ?”
 Yana : “**Jujur terhadap diri sendiri. Kemudian meletakkan semua kesempurnaan. Saya ingin menjadi ibu yang kuat, sempurna dan segala macam. Jujur kalau memang sakit ya jujur, saya sakit butuh bantuan, saya lemah, saya despresi, itu wajar tidak apa-apa. Dengan begitu kita jujur kepada orang lain kita jadi terbuka kemanapun jadi orang bisa membantu kita.**” (A. 8. 49)

Dialog (3) menggunakan kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan nasihat. Jenis kalimat tersebut yaitu “*Jujur terhadap diri sendiri. Kemudian meletakkan semua*

kesempurnaan. Saya ingin menjadi ibu yang kuat, sempurna dan segala macam. Jujur kalau memang sakit ya jujur, saya sakit butuh bantuan, saya lemah, saya despresi, itu wajar tidak apa-apa. Dengan begitu kita jujur kepada orang lain kita jadi terbuka kemanapun jadi orang bisa membantu kita.” Pada kalimat tersebut Yana memberikan nasihat kepada semua perempuan di Indonesia bahwa kita harus jujur kepada diri sendiri. Nasihat tersebut disampaikan Yana untuk memotivasi kepada semua perempuan di Indonesia agar tidak melakukan bunuh diri seperti yang dialami Yana.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti jumpai, peneliti berasumsi bahwa kalimat-kalimat pada *talk show* “Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017 terdapat kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *talk show* “Kick Andy” sebagai objek penelitian, karena selalu menghadirkan narasumber untuk memotivasi penonton. Selain itu *talk show* “Kick Andy” selalu memberikan moral-moral yang dapat dicontohkan kepada masyarakat dan memberikan nasihat pada akhir setiap acaranya. Penggunaan kalimat deklaratif ungkapan perasaan dalam *talk show* “Kick Andy” sangat menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan pengalaman yang pernah dialami narasumber. Sedangkan pada kalimat interogatif berdasarkan pertanyaan memerlukan jawaban sangat bervariasi. Untuk membuktikan kebenaran asumsi tersebut peneliti perlu melakukan kajian secara empirik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017”.

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan adalah penelitian milik Annisa penelitian dengan judul “ Penggunaan Kata Tanya Bahasa Indonesia dalam Dialog Acara *Hitam Putih Trans 7*”. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian

yang akan dilakukan yaitu sama-sama menganalisis pada *talk show*. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu, deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah masalah penelitian, data, dan sumber data. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa mengenai penggunaan kata tanya pada acara hitam putih. Data yang digunakan berupa tuturan pembawa acara. Sumber data penelitian adalah teks dialog acara *Hitam Putih Trans 7* selama bulan Desember 2016. Pada penelitian yang akan dilakukan mengenai kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Data berupa tuturan pembawa acara dan narasumber, sumber data yang digunakan adalah video *talk show* “Kick Andy” di Youtube unggahan November 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan

1. Jenis kalimat deklaratif ungkapan perasaan apa saja yang terdapat dalam acara *talk show* “Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017?
2. Jenis kalimat interogatif apa saja yang terdapat dalam acara *talk show* “Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis kalimat deklaratif ungkapan perasaan apa saja yang terdapat dalam acara *talk show* “Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017.

2. Untuk mendeskripsikan kalimat interogatifapa yang terdapat dalam acara *talk show*“Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis ialah penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang sintaksis khususnya dalam aspek kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dengan memperhatikan ungkapan perasaan dan berdasarkan jawaban responsi total, responsi parsial, dan tanpa responsi yang terdapat dalam *talk show*“Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, mempermudah memahami analisis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada acara *talk show*“Kick Andy” unggahan *Youtube* November 2017.
- b. Bagi pembaca, memberikan bahan acuan bagi pembaca dan calon peneliti lain yang berkaitan dengan analisis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.